

**NILAI EDUKATIF DALAM CHICKLIT *BEAUTY CASE*
KARANGAN ICHA RAHMANTI**

Skripsi Oleh :

Ristanti Puji Lestari

Nomor Induk Mahasiswa 06033112005

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDERALAYA

2008

07

C.1/1

800.830 7
Leg
u
2008



**NILAI EDUKATIF DALAM CHICKLIT *BEAUTY CASE*
KARANGAN ICHA RAHMANTI**

Skripsi Oleh :

Ristanti Puji Lestari

Nomor Induk Mahasiswa 06033112005

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

R. 16308
26670



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDERALAYA

2008

**NILAI EDUKATIF DALAM CHICKLIT *BEAUTY CASE*
KARANGAN ICHA RAHMANTI**

Skripsi Oleh :

Ristanti Puji Lestari

Nomor Induk Mahasiswa 06033112005

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWLJAYA

2008

Skripsi ini disetujui untuk diujikan

Pembimbing I,



**Dra. Hj. Latifah Ratnawati, M.Hum
NIP 131416211**

Pembimbing II,



**Izzah, S.Pd., M.Pd.
NIP 132158703**

**NILAI EDUKATIF DALAM CHICKLIT *BEAUTY CASE*
KARANGAN ICHA RAHMANTI**

Skripsi Oleh :

Ristanti Puji Lestari

Nomor Induk Mahasiswa 06033112005

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Disetujui:

Pembimbing I,



**Dra. Hj. Latifah Ratnawati, M.Hum
NIP 131416211**

Pembimbing II,



**Izzah, S.Pd., M.Pd.
NIP 132158703**

Disahkan:

Ketua Pendidikan Jurusan Bahasa dan Seni



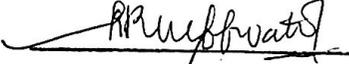
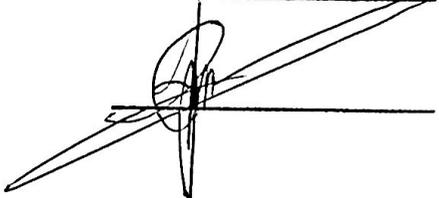
**Dra. Hj. Zahra Alwi, M.Pd.
NIP 131842994**

Telah diuji dan lulus pada :

Hari : Jumat

Tanggal : 1 Februari 2008

TIM PENGUJI

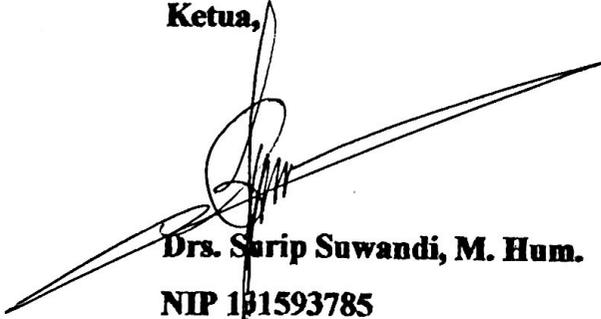
1. Ketua : Dra. Hj. Latifah Ratnawati, M.Hum. 
2. Sekretaris : Izzah, S.Pd., M.Pd. 
3. Anggota : Drs. Zainul Arifin Aliana 
4. Anggota : Drs. Ansori, M.Si. 
5. Anggota : Drs. Surip Suwandi, M.Hum. 

Inderalaya,

Diketahui oleh

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

Ketua,



Drs. Surip Suwandi, M. Hum.
NIP 191593785

KUPERSEMBAHKAN UNTUK:

- ✓ Kedua orang tuaku, Om Tommy, Mbak Ipuk-Mas Dani, Mbak Endut-Kak Billy yang telah memberikan cinta, kasih sayang, perhatian, doa, dan dukungannya, dan kedua keponakanku (Mas Cahyo dan Adik Arif) paling lucu yang senantiasa menghiburku.
- ✓ Dimas Andhika Alamlah yang telah memberikan cinta, motivasi, dan doa.
- ✓ Ita, sobatku, yang telah memberikan semangat, masukan, dan pinjaman bukunya; Cek Eka “Grebek” meskipun sedang sibuk syuting, tetap meluangkan waktunya untuk mengoreksi; Zulva dan Denok sebagai penghibur suasana.
- ✓ Seluruh teman-teman, seperti Nia, Ana, Dian, Tari, Eka, Viviet, dan Amir untuk pertemanannya; Romy dan Dony untuk buku dan lelucon-leluconnya.
- ✓ Ada Band, Samsons, Ungu, Gigi, Kerispatih, D’Cinnamons, Glen, Anggun, *Ost. Sasy Girl*, *Ost. Full House*, Dewa, dan Once, serta Melly Guslow atas lagu-lagunya sebagai pengantar inspirasiku.

Motto:

- ✚ Dengan ilmu kehidupan menjadi mewah, dengan seni kehidupan menjadi indah, dengan agama kehidupan menjadi terarah dan bermakna.
- ✚ Kesempatan itu datangnya seperti awan yang berlalu, maka pergunakanlah selagi tampak di hadapanmu.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis persembahkan kepada Allah Swt. Yang telah memberikan rahmat, karunia, ridho, pengetahuan, kesehatan, kekuatan, serta kesempatan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Dengan selesainya skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dra. Hj. Latifah Ratnawati, M.Hum., selaku pembimbing I, dan Izzah, S.Pd., M.Pd., sebagai pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan masukan selama penulisan skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Drs. Tatang Suhery, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Unsri, Dra. Hj. Zahra Alwi, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, dan Drs. Surip Suwandi, M.Hum., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi penyusunan skripsi, semoga amal baik mereka mendapat balasan dari Allah Swt.

Inderalaya, 13 Desember 2007

Penulis,

Ristanti Puji Lestari

ABSTRAK

Masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah nilai edukatif dalam *chicklit Beauty Case* karangan Icha Rahmanti, yang mencakup nilai moral, agama, dan pengetahuan. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan nilai edukatif dalam *chicklit* tersebut. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif eksploratif dengan pendekatan struktural dan pendekatan moral. Pengumpulan data dilakukan dengan studi pustaka. Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis karya. Melalui analisis data, ditemukan unsur intrinsik *chicklit* ini, yang meliputi tema, amanat, tokoh dan penokohan, dan nilai-nilai edukatif aspek nilai moral, agama, dan pengetahuan.

Nilai edukatif dalam *chicklit* ini adalah nilai moral, agama, dan pengetahuan. Nilai moral meliputi: bijaksana, penyemangat, suka menolong keluarga dan orang lain, tahu berterima kasih, mau memaafkan kesalahan orang lain, tidak sombong, kesusilaan, tidak membuka aib orang, mampu menahan emosi, dan sayang kepada keluarga dan orang lain. Nilai agama meliputi: percaya kepada ciptaan Tuhan, percaya kepada kebesaran Tuhan, dan bersyukur kepada Tuhan. Nilai pengetahuan meliputi: pemikiran pengarang yang jernih terhadap cara penampilan agar terlihat pintar dan meyakinkan saat melakukan presentasi, pandangan pengarang mengenai orang boros, pemikiran yang jernih pengarang terhadap hubungan antara politik dengan kecantikan, pemikiran pengarang yang jernih mengenai cara murah serta menyenangkan untuk mendapatkan wajah cantik berseri dan gigi yang sehat dari pakar kesehatan, pemikiran pengarang yang jernih terhadap cara agar dapat tampil cantik dengan rambut lurus alami, pemikiran pengarang yang jernih mengenai morposa yang sering digunakan untuk acara-acara formal yang lagi terkenal saat ini, dan pemikiran pengarang yang jernih terhadap arti kecantikan.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat diketahui bahwa *chicklit Beauty Case* karangan Icha Rahmanti memiliki nilai edukatif, yakni nilai moral, agama, dan pengetahuan yang sangat berguna bagi pembaca.

Kata-kata Kunci: *Chicklit, Beauty Case*, Nilai, Edukatif.

DAFTAR ISI

	Halaman
UCAPAN TERIMA KASIH	v
DAFTAR ISI	vi
LAMPIRAN	viii
ABSTRAK	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Hasil Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Nilai-Nilai dalam Karya Sastra	6
2.2 Nilai Edukatif dalam Sastra	6
2.3 Aspek-Aspek Nilai Edukatif	6
2.3.1 Nilai Edukatif Moral	7
2.3.2 Nilai Edukatif Agama	7
2.3.3 Nilai Edukatif Pengetahuan	8
2.4 Unsur Intrinsik <i>Chicklit</i>	9
2.4.1 Tema	9
2.4.2 Amanat	9
2.4.3 Tokoh dan Penokohan	10
2.5 Pengertian dan Sejarah <i>Chicklit</i>	11
BAB III METODE PENELITIAN	14
3.1 Metode Penelitian	14
3.2 Pendekatan	14
3.3 Sumber Data	15



3.4 Teknik Analisis Data	15
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	17
4.1 Sinopsis <i>Chicklit Beauty Case</i> Karangan Icha Rahmanti	17
4.2 Tema, Amanat, dan Penokohan <i>Chicklit Beauty Case</i> Karangan Icha Rahmanti.....	19
4.2.1 Tema	19
4.2.2 Amanat	23
4.2.3 Tokoh dan Penokohan	38
4.3 Nilai Edukatif	55
4.3.1 Nilai Moral	55
4.3.2 Nilai Agama	65
4.3.3 Nilai Pengetahuan	68
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	76
5.1 Simpulan	76
5.2 Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN	81

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Kartu Bimbingan/ Konsultasi Skripsi	81
2. Usul Judul Skripsi	82
3. Surat Keputusan Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni	83

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keindahan dalam sastra terjadi karena adanya keserasian bentuk dan wujud. Dalam sastra, keindahan berupa keselarasan bahasa atau kata-kata yang digunakan. Dengan demikian keindahan dalam karya sastra pada hakikatnya adalah wujud dari keselarasan perasaan dan pikiran yang dinyatakan dengan kata-kata atau bahasa yang tepat (Sumardjo, 1991:22).

Sementara itu, Suhianto (1982:22) menyatakan bahwa karya sastra digunakan pengarang untuk mencetuskan atau mengekspresikan perasaan, gagasan, serta nilai-nilai yang berguna bagi kehidupan manusia. Bahasa dalam karya sastra berfungsi sebagai pendukung arti dan sebagai pengemban rasa. Karya sastra merupakan salah satu wadah yang digunakan oleh pengarang untuk menuangkan ide-ide atau pikiran guna menyampaikan nilai-nilai kehidupan bagi pembaca atau penikmatnya.

Dalam suatu karya sastra itu terdapat berbagai macam unsur. Hal tersebut senada dengan Aminuddin (1991:38) yang menyatakan bahwa cipta sastra sebenarnya mengandung berbagai macam unsur yang sangat kompleks antara lain, 1) unsur keindahan, 2) unsur kontemplatif yang berhubungan dengan nilai-nilai atau renungan keagamaan, filsafat, politik, serta berbagai permasalahan kehidupan, 3) media pemaparan, yaitu baik berupa media kebahasaan maupun struktur wacana, dan 4) unsur-unsur intrinsik cipta sastra sebagai suatu teks.

Selanjutnya, Tarigan (1994:194) menyatakan bahwa karya sastra memiliki nilai yang berharga atau berguna bagi kehidupan manusia. Nilai dalam suatu karya sastra dapat berupa nilai hedonik/ nilai kesenangan (*hedonic value*), nilai artistik (*artistic value*), nilai praktis (*practical value*), dan nilai agama (*religious value*).

Karya sastra lahir disebabkan adanya dorongan dasar manusia untuk mengungkapkan dirinya, menaruh minat terhadap masalah manusia dan kemanusiaan,

serta menaruh minat terhadap dunia realitas yang berlangsung sepanjang hari dan sepanjang zaman. Karya sastra yang telah dilahirkan oleh para sastrawan diharapkan dapat memberi kepuasan estetik dan kepuasan intelek bagi khalayak pembaca. Akan tetapi, sering pembaca tidak mampu memahami sepenuhnya makna atau isi karya sastra tersebut. Karena itu, perlu adanya penelaahan dan penelitian sastra. Dengan adanya penelitian sastra ini diharapkan dunia penciptaan sastra menjadi lebih bermutu dan kemampuan baca masyarakat dapat ditingkatkan (Semi, 1993:1).

Untuk memperoleh manfaat dari suatu karya sastra, pembaca sebaiknya lebih dahulu memahami isi yang terkandung di dalamnya secara keseluruhan. Dengan memahami isi dan maknanya, barulah penikmat atau pembaca memahami nilai-nilai yang terkandung di dalam karya sastra dan memperoleh manfaatnya. Sementara itu, Teeuw (1983:12) menyatakan bahwa membaca dan menilai sastra serta menelaah segi edukatifnya (segi pendidikan) perlu dilakukan meskipun hal ini bukanlah sesuatu yang mudah. Penelitian nilai edukatif dalam sebuah karya sastra sangat bermanfaat bagi pembaca karena dapat memberi pengetahuan, baik dari segi moral, agama, maupun intelektual.

Sehubungan dengan itu, peneliti ingin membahas nilai edukatif yang terkandung dalam *chicklit Beauty Case* karangan Icha Rahmanti. Penulis ini lahir tanggal 22 April 1978 di Bandung. Orang tuanya yaitu Drs. Sucipto WS, M. M. dan Dra. Nunung Quraisin memberinya nama Nisha Rahmanti. Namun, teman-temannya memanggilnya Icha atau Ncha. Dia merupakan anak kedua dari tiga bersaudara.

Ketika selesai kuliah, Icha sempat bingung menentukan jalan hidupnya. *Quarter life crisis* sepertinya memang dialami setiap orang, begitu juga dengan Icha. Apalagi setelah membaca buku karya T. Kiyosaki, Icha terinspirasi untuk bekerja sendiri daripada kerja kantoran. Saat itulah Icha mulai bereksperimen, yaitu mulai dari mengajar di sekolah bebas, membuka usaha konsultan arsitek dan *event organizer*, hampir menjadi reporter di SCTV, sampai akhirnya kembali lagi menjadi penyiar dan produser di Radio Oz Bandung sampai sekarang.

Ada banyak hal yang melatarbelakangi Icha mempublikasikan buku yang berjenis *chicklit*. Salah satunya adalah karena Icha merasa geram sendiri setelah membaca *chicklit* karya penulis asing yang memang banyak disukainya. Icha merasa perempuan Indonesia jauh lebih kompleks permasalahannya karena keunikan budaya bangsa Indonesia. Perempuan Indonesia, terutama yang tinggal di perkotaan, lebih banyak mendapat tekanan dalam hal rentang umur untuk mengakhiri masa lajang yang relatif lebih singkat dibandingkan di luar, karena banyak terbentur pada persoalan sosial, budaya, dan agama. Konsep *chicklit* Indonesia Asli ini diambil Icha karena tidak ada penulis lain yang mengambil jenis tersebut secara spesifik. Sementara banyak pembaca Indonesia yang menggemari jenis *chicklit*. Ide inilah yang disambut baik Mas Emka dari *Gagas Media* yang menerbitkan karya Icha (Rahmanti: 2006)

Hasil penelitian tentang nilai edukatif dalam *chicklit* diharapkan mampu memberi pengaruh positif, yaitu menyampaikan pesan moral dan kepribadian, meningkatkan ketakwaan terhadap Tuhan, serta meningkatkan taraf kecerdasan pembacanya.

Besarnya manfaat memahami nilai-nilai yang terkandung dalam suatu karya sastra, yang salah satunya adalah nilai edukatif, membuat penulis tertarik untuk meneliti, menelaah, dan menganalisis nilai edukatif yang terdapat dalam *chicklit Beauty Case* karangan Icha Rahmanti.

Penelitian tentang nilai edukatif dalam *chicklit Beauty Case* karangan Icha Rahmanti perlu dilakukan karena nilai edukatif sangat berguna bagi kehidupan manusia yang dapat memberikan pendidikan, baik dari segi moral, agama, maupun pengetahuan kepada pembaca.

Penulis memilih *chicklit Beauty Case* karangan Icha Rahmanti sebagai objek penelitian dengan pertimbangan: 1) *chicklit* ini mengandung berbagai hal yang menarik tentang kehidupan, 2) *chicklit* ini sedang terkenal di kalangan wanita modern, 3) *chicklit* ini telah dua kali cetak di tahun yang sama (2005), yaitu April dan Mei, dan 4) *chicklit* ini cukup disukai orang, diantaranya Fauzi Baadila (aktor,

pemeran Damar di film Mengejar Matahari) yang berkomentar bahwa para lelaki harus membaca buku ini karena di dalamnya terdapat sedikit banyak tentang perasaan dan pikiran wanita. Ini semua bertujuan untuk memahami kaum wanita; Tisha (jurnalis di suplemen *Belia—Pikiran Rakyat*) yang berkomentar bahwa buku ini bukan sekedar tempat menaruh peralatan kecantikan perempuan, tetapi sekaligus tempat belajar untuk mengerti apa arti cantik itu sesungguhnya, inspiratif, dan banyak lagi komentator lainnya (*chicklit Beauty Case*, 2005:I—III).

Penulis beranggapan bahwa telah ada beberapa orang yang meneliti *chicklit*, salah satunya adalah Apsanti (2007). Namun, penelitian mengenai nilai edukatif dalam *chicklit Beauty Case* karangan Icha Rahmanti belum pernah dilakukan. Hal ini mendorong penulis untuk meneliti nilai edukatif yang terdapat dalam *chicklit* tersebut.

1.2 Masalah

Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah nilai edukatif dalam *chicklit Beauty Case* karangan Icha Rahmanti yang mencakup nilai edukatif dari segi moral, agama, dan pengetahuan.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan nilai edukatif dalam *chicklit Beauty Case* karangan Icha Rahmanti yang mencakup nilai edukatif dari segi moral, agama, dan pengetahuan.

1.4 Manfaat Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis.

- a) *Secara teoretis*, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bukti yang menguatkan eksistensi ilmu sastra, khususnya teori sastra yang menyatakan bahwa dalam suatu karya sastra terdapat nilai-nilai edukatif.
- b) *Secara praktis*, penelitian ini diharapkan dapat memberi arahan terhadap pengajaran sastra, khususnya bidang pengajaran sastra, yaitu mengenai nilai-nilai karya sastra dalam *chicklit* yang merupakan salah satu dari kategori novel. Penelitian ini juga dapat menjadi alternatif bahan bagi guru bahasa dan sastra

Indonesia, siswa, dan masyarakat pecinta karya sastra untuk mengapresiasi *chicklit Beauty Case* karangan Icha Rahmanti.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Lukman dkk. 1997. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Perum Balai Pustaka.
- Aminuddin. 1991. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: CV Sinar Baru.
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bakir, Suyoto R. dan Suryanto S. 2006. *Edisi Terbaru Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jakarta: Karisma Publishing.
- Dewi, EN. 2005. *Khazanah*. <http://www.pikiran-rakyat.com/cetak/2005/0105/29/Khazanah/lainnya02.htm>. Diakses tanggal 8 November 2007
- Djokosujatno, Apsanti. 2007. "Kosmologi dan Nilai dalam *Chicklit*". Makalah disampaikan dalam Konferensi Internasional Kesusastraan XVIII, pada tanggal 7—9 Agustus 2007 di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Indonesia Depok.
- Esten, Mursal. 1984. *Kritik Sastra Indonesia*. Padang: Angkasa Raya.
- Kumala, Ratih. 2006. *Sejarah Chicklit*. <http://ratihkumala.com>. Diakses tanggal 26 Agustus 2007.
- Rahmanti, Icha. 2005. *Beauty Case*. Jakarta: Gagas Media.
- Rahmanti, Icha. 2006. "Profile". http://rahmanti.com/index.php?option=com_content&task=view&id=17&Itemid=29. Diakses tanggal 29 Juli 2007.
- Rahmanti, Icha. 2006. "Profile". http://rahmanti.com/index.php?option=com_content&task=view&id=18&Itemid=30. Diakses tanggal 29 Juli 2007.
- Rahmanti, Icha. 2006. "Questions & Answer". http://rahmanti.com/index.php?option=com_content&task=view&id=27&Itemid=36. Diakses tanggal 29 Juli 2007.
- Semi, Atar. 1993. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Suharianto, S. 1982. *Dasar-dasar Teori Sastra*. Surakarta: Widya Duta.
- Sumardjo, Jacob. 1991. *Apresiasi Kesusastraan*. Jakarta: PT Gramedia.
- Surakhmad, Winarno. 1985. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Angkasa.
- Suroso. 1995. *Ikhtisar Seni Sastra*. Solo: Tiga Serangkai.
- Tarigan, Henry Guntur. 1994. *Prinsip-prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Teeuw, A. 1993. *Membaca dan Menilai Sastra*. Jakarta: PT Gramedia.
- Tirtarahardja. 2000. *Pengantar Penelitian Sastra*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Yatimin. 2003. *Etika Seksual dan Penyimpangan dalam Islam*. Pekanbaru: Amzah.
- Yusrini, Ficky. 2004. Ajar Nulis "chicklit, genre baru?". <http://ficky-yusrini.blogspot.com/>. Diakses tanggal 8 November 2007.